

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang kesiapan penerapan rekam medis elektronik terintegrasi ke dalam SATU SEHAT di RS Unand adalah

1. Pada aspek legal, RS Unand menggunakan PMK No 24 Tahun 2022 dengan membentuk tim RME yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta telah dibentuk SK penetapannya, telah mensosialisasikan PMK No 24 Tahun 2022 saat rapat direksi dan terkait SPO serta modul RME belum terdapat di RS Unand.
2. Pada aspek SDM, RS Unand telah melakukan sosialisasi dan pelatihan secara *in house training* kepada tenaga kesehatan (dokter dan perawat) dan tenaga penunjang (tenaga perekam medis) di rumah sakit.
3. Pada aspek teknologi, dari hardware telah dilengkapi dengan komputer, tablet dan laptop. Softwarena telah memiliki server untuk penyimpanan data dan back-up sistemnya juga telah dimiliki. Pada software juga telah mengelektronikan 23 formulir diantaranya data kunjungan dan ICD 9 dan ICD 10.
4. Pada aspek infrastruktur, telah mempersiapkan pendukung seperti listrik dan jaringan. Listrik rumah sakit memiliki cadangan lapis tiga yaitu adanya kerja sama premium dengan PLN, genset dan server memiliki IPS. Jaringan di rumah sakit bekerja sama dengan DTI Unand.
5. Pada aspek keuangan, telah dibuatkan perencanaan dari satu tahun sebelumnya terkait pendanaan RME di RS Unand, dan direksi rumah sakit mendukung terkait kebutuhan RME di rumah sakit.

6. Secara umum dapat disimpulkan bahwa RS Unand telah siap untuk memulai perubahan sistem dari manual menjadi sistem elektronik tentunya dengan komitmen dan dukungan dari segala unit, bidang, manajemen dan direksi rumah sakit. Walaupun untuk penyempurnaan RME masih membutuhkan analisis yang lebih baik dan waktu yang lebih lagi agar RME dapat sempurna dilaksanakan di RS Unand.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi RS Unand

- 1) Perlu segera dibuatkan SPO terkait RME di RS Unand sehingga nantinya dalam menjalankan rekam medis elektronik lebih mudah karena sudah ada panduan yang jelas dan juga dapat mengurangi tingkat kesalahan oleh tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang di RS Unand terkait rekam medis elektronik.
- 2) Perlu ditambah SDM rumah sakit khususnya bagian IT (programmer) karena untuk menjalankan SIMRS terkhusus RME membutuhkan kesesuaian antara kuantitas SDM dengan beban kerja yang diterimanya.
- 3) Melakukan pengecekan rutin terhadap seluruh hardware di rumah sakit oleh tim IT dan selalu mempersiapkan kebutuhan dalam menyesuaikan permintaan *cluster resources* oleh Kemenkes.
- 4) Membangun komunikasi yang baik antar pihak baik internal maupun eksternal rumah sakit.
- 5) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk implementasi rekam medis elektronik guna memastikan peralihan yang lancar dan efisien, dan

memastikan anggaran tersebut mencakup pemeliharaan rutin dan upgrade teknologi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk mengembangkan instrumen kuantitatif dalam menganalisis kesiapan penerapan RME terintegrasi ke SATU SEHAT di RS Unand, seperti kuesioner atau skala penilaian, untuk mengukur variabel-variabel yang diidentifikasi dalam studi ini dan menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.
- 2) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain misalnya dengan *mix methode* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan informan yang lebih banyak.

